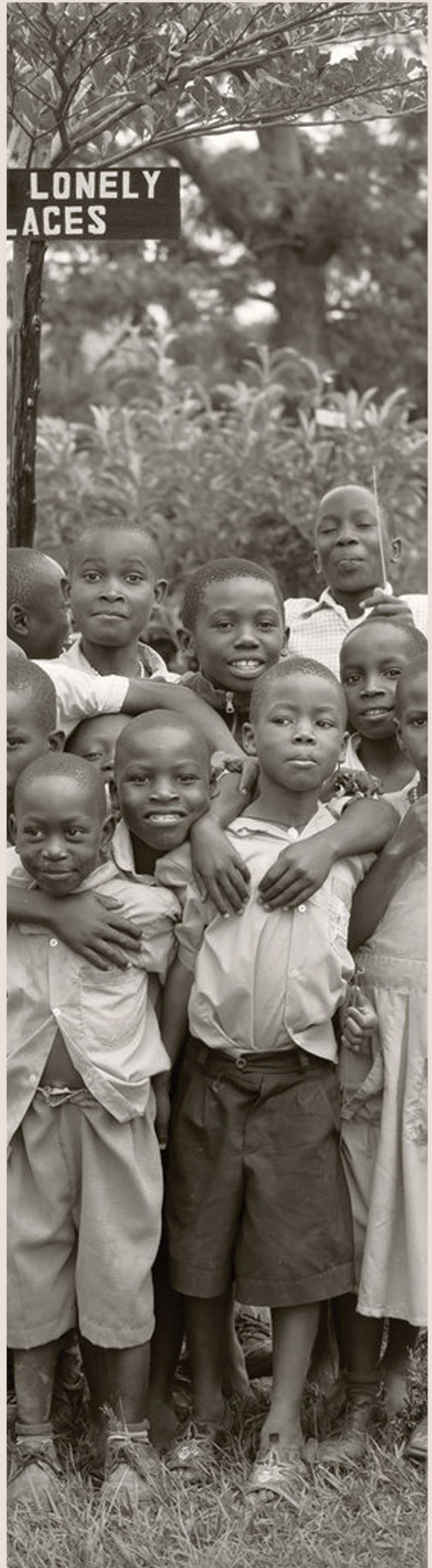


DE

NT

IS

IA



SALAM

REDAKSI

Hai Sahabat DENTISIA,

Pada edisi 1 tahun 2019 ini, DENTISIA kembali hadir dengan konten dan tampilan yang unik serta menarik. Dengan tema besar “Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM)”, kami akan mengulas topik yang cukup familiar di kalangan masyarakat yakni Tukang Gigi dari berbagai sudut pandang. Selain itu terdapat tips & trik bagi kalian agar melewati bulan Ramadhan dengan tenang dan sehat. Eits, nggak cuma itu aja, ada informasi terbaru mengenai Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Dan ada kuis dengan hadiah menarik bagi kalian yang beruntung!

Selamat membaca DENTISIA edisi 1 tahun 2019. Semoga dengan konten dan tampilan yang terus berkembang, DENTISIA dapat semakin menghibur dan meningkatkan minat baca sahabat semua. Tetap semangat dan selalu jaga kesehatan!

Salam hangat,
Departemen Media Informasi
BEM KM FKG UGM
Kabinet Sahabat Kebaikan

Susunan Redaksi

Pelindung: Dr.drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio (K)., Peanggung Jawab: Rizal Hanif D., Kepala Departemen: Tri Sintadewi; Pimpinan Redaksi: Aulia Azka Rahman; Layouter: Aini Mumtazah, Nathania Chrisnovita M., Made Delia Intan Riwanda, Hanin Caya Hapsari, Dian Lintang; Dewan Redaksi: Puspa Ayu Aprillia, Adinda Aulia Zahra, Annisa Fadiya, Dian Lintang.



Table of Contents

Table of Contents

Salam Redaksi	02
Table of Content	03
Salam Ketua BEM dan Kadept Medin	04
Tips and Trick #1	05
Cara Mengatur Keuangan di Bulan Puasa	
WOHD	06
WOHD FKG UGM	07
FKG Berprestasi	09
Fun Fact	11
Kehidupan FKG vs Kehidupan Fakultas lain	
Tukang Gigi	13
dari Sisi Dokter dan Masyarakat Umum	
PM Angkatan 2017	15
Info terkini FKG : Pembangunan FKG	17
Opini mahasiswa KG	19
Perawatan Ortodontik Ala Tukang Gigi	
Tips and Trick #2	21
Cara Menjaga Kebersihan Mulut di bulan Ramadhan	
	22
	23
	24
	25
	26
	27



sambutan



KETUA BEM KM FKG UGM



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, karena-Nya DENTISIA edisi pertama tahun 2019 dapat kembali hadir dan memberikan manfaat bagi pembacanya. DENTISIA hadir menjadi salah satu bagian tak terpisahkan dalam semangat kami menebarkan kebaikan, menyebarkan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat, dan berusaha mendekatkan diri pada lingkungan. Majalah ini kami tujukan kepada sahabat-sahabat semua yang hauskan informasi dan perkembangan dunia FKG UGM dan kemahasiswaannya. Semoga majalah ini dapat bermanfaat dan memberi tambahan wawasan untuk sahabat semua. Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada Departemen Media dan Informasi BEM KM FKG UGM serta pihak-pihak terkait yang sudah membantu mewujudkan Majalah Dentisia edisi pertama tahun 2019 ini. Semoga niat baik dan usaha dari kawan-kawan semua mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan yang maha mengetahui.



Salam Juang, Rizal Hanif Dharmawan
Ketua BEM KM FKG UGM



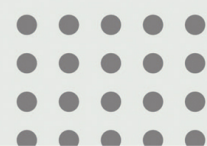
KETUA DEPARTEMEN MEDIA INFORMASI BEM KM FKG UGM

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua
Om swastiastu
Namo buddhaya

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmatnya DENTISIA edisi I tahun 2019 ini dapat terbit dan dapat dinikmati oleh kita semua. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh staff Departemen Media Informasi BEM KM FKG UGM Kabinet Sahabat Kebaikan yang telah memberikan daya dan upayanya demi terbitnya majalah DENTISIA ini serta seluruh pihak yang membantu dalam proses pengerjaannya. DENTISIA hadir untuk membuat BEM KM FKG UGM lebih dekat dengan seluruh teman-teman pembaca. Dengan konten yang menarik dan informatif, semoga majalah dentisia ini dapat dinikmati di tengah kesibukan rutinitas sehari-hari. Selain itu, kami berharap majalah ini dapat memberi kebaikan serta manfaat bagi teman-teman pembaca. Selamat membaca, selamat menikmati hasil karya kami



Salam, Tri Sintadewi





Mengatur Keuangan di Bulan Ramadhan 1440 H

Memasuki bulan suci Ramadhan 2019 ini tentunya harus disambut dengan hati yang suka cita dong ya! Dan juga jangan lupa untuk selalu memperbanyak ibadah pada bulan suci ini ya, pahala yang didapat akan berlipat ganda lho. Sehubungan dengan menjalani bulan suci Ramadhan selama sebulan penuh tentunya kita menahan lapar dan haus selama kurang lebih 12 jam. Menjelang buka puasa pasti sebagian diantara kalian "lapar mata" dan "banyak mau" jika dihadapi dengan makanan dan minuman yang menggiurkan jadi seolah-olah kita ingin menjajankan uang kita untuk makanan yang belum tentu akan kita habiskan untuk buka pada saat maghrib nanti haha. Berikut nih ada sedikit tips dalam mengatur keuangan pada bulan Ramadhan:

1. Jangan mudah tergoda dalam membelikan segala macam makanan dan minuman yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan oleh tubuh, jatuhnya akan menjadi mubazir. Jadi, JAGA PANDANGAN MATA yaa!
2. Buka bersama dengan teman? Tentunya menguras uang saku kita nih. Jangan memaksakan ya jika uang jajan kita telah menipis, atau kalian bisa memberi saran kepada teman-teman untuk mengadakannya di salah satu rumah teman kalian dan bisa juga untuk memasak bersama.
3. Untuk meminimalisir pengeluaran keuangan, kalian bisa lho membuat anggaran belanja apa saja yang diperlukan dalam sebulan penuh.
4. Untuk memantau keuangan kita, alangkah baiknya jika kita mencatat setiap pengeluaran kita perhari, sehingga kita tau hari itu kita termasuk "boros" apakah "hemat".
5. Jika terdapat keperluan mendadak yang mengharuskan uang kita keluar dari dompet, pintarpintar dalam menyusun kembali rencana yang telah dibuat untuk sebulan ya! Jika tidak bisa, diusahakan untuk tetap sesuai rencana di awal bulan yang telah dibuat.



SELAMAT

atas terlaksana-nya

WOHD
(World Oral Health Day)

pada 27 April 2019

oleh

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Gadjah Mada





WORLD ORAL HEALTH DAY FKG UGM 2019

Minggu, 28 April 2019, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada bersama dengan Persatuan Senat Mahasiswa Kedokteran Gigi UGM (PSMKGI UGM) telah memperingati World Oral Health Day sebagai bentuk peduli dan edukasi akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pelaksanaan WOHD 2019 ini dilakukan di Balai Desa Mororejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Adapun

untuk tahun ini tema yang diangkat oleh FKG UGM pada WOHD 2019 ialah "Healthy Mouth, Healthy Life". Alasan diangkatnya tema ini ialah ingin meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam mulut (makanan, minuman, dan lain-lain) tentunya berdampak pada kesehatan gigi dan mulut dan secara tidak langsung akan berdampak pada kesehatan keseluruhan.

Acara ini dibuka oleh sambutan dari Ketua Panitia WOHD 2019 yakni Almira Avisia, lalu dilanjutkan oleh sambutan Ketua BEM KM FKG UGM 2019 yakni Rizal Hanif D., dilanjutkan oleh Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama FKG UGM yakni drg. Trianna Wahyu Utami, MSc., Ph.D., dan terakhir ialah sambutan dari perwakilan desa yakni Ibu Puji Nur Hidayati selaku Kepala Sie Kesehatan Masyarakat. Setelah sambutan terdapat pemotongan pita sebagai simbol peresmian dibukanya acara oleh drg. Trianna Wahyu Utami, MSc., Ph.D. dan Ibu Puji Nur Hidayati. Adapun rangkaian kegiatan yang diadakan pada WOHD 2019 bersama FKG UGM ialah senam pagi, pemeriksaan gigi dan konsultasi dengan dokter gigi secara gratis dengan kuota 150 orang, talk show bersama PSMKGI yang dibawakan oleh Fita Fathya Iriana sebagai moderator, serta penerangan yakni Abdurrahman Nazhif R.I.M dan Annisa A. Brilliantika dengan tema "Karies Gigi", selain itu terdapat Swandiva Putri W. dan Saskia Putri Dewanjanie dengan tema "Bahaya Rokok dan Narkoba", dan terakhir Jihan Fitri A. dan Amelia Diah Pratiwi dengan tema "Plak dan Fissure Sealant". Selain itu



terdapat kegiatan lain berupa doorprize dengan hadiah menarik, dan games serta stand mewarnai untuk anak-anak.

WOHD 2019 bersama FKG UGM mendapat antusias yang cukup baik dari masyarakat sekitar. Adapun kesan dan pesan dari masyarakat terhadap kegiatan WOHD 2019 bersama FKG UGM ialah sangat senang, karena kegiatan seperti ini sangat penting dan bermanfaat, semoga dapat terus diadakan di desa ini dan semakin baik kedepannya. Dan sebagai penutup dari kegiatan WOHD 2019 bersama FKG UGM, terdapat penampilan dari panitia untuk warga desa berupa flashmob oleh seluruh panitia dengan lagu Senyum Indonesia Senyum Pepsodent.



FKG BERPRESTASI

Hamzah S. Anggoro (Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Acara 10th DSE FKG UB)

Kesan:

"Lomba yang saya ikuti biasanya lebih sering ke arah kompetensi, jadi kesan yang saya rasakan pastinya menantang dan asik. Sisi menantangnya ialah saat kita harus bersaing dengan universitas ternama lainnya bahkan dari negara lain, jadi harus mempersiapkan diri sebaik mungkin karena secara tidak langsung kita membawa nama kampus. Hal yang paling asyik ialah saat kita mendapat link teman yang baru dan cerita dari berbagai kampus lainnya"

Pesan:

"Jangan takut untuk mencoba, karena kalau kita belum coba kita tidak akan pernah tahu kemampuan kita"

Quotes:

"Jika kamu berbuat baik pada siapapun, maka siapapun itu akan nantinya berbuat baik kepadamu dan Allah maha pembuat kebaikan."

Priscila Diaz (Juara 2 Kategori Beregu Putri Perlombaan Liga Mahasiswa Tingkat Jateng dan DIY)

Kesan:

"Pertama kali bersyukur banget, berterima kasih untuk Tuhan Yesus yang sangat baik memberikan kesempatan untuk saya. Terima kasih juga untuk teman dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan. Rasanya terharu, senang bisa dapat pengalaman naik podium, semoga masih ada kesempatan selanjutnya"

Pesan:

"Untuk yang belum berhasil, jangan pernah menyerah, jangan pernah berhenti mencoba, jangan capek untuk berlatih terus, karena selalu ada upah bagi usaha kita"

Quotes:

"Karena Tuhan rindu kita menjadi saluran berkat-Nya dimanapun kita berada, jadi maksimalkan talenta yang sudah Tuhan berikan pada kita dikembangkan pada kita untuk dikembangkan dan bisa menjadi berkat untuk orang lain"

Fita Fathya Iriana (Juara 1 Kategori Literature Review dan Juara 1 Kategori Poster Publik pada Dentistry Scientific Festival FKG UB)



Kesan:

"Tentunya bahagia, terharu, dan tidak menyangka"

Pesan:

"Semangat terus! Jangan takut mencoba, jangan takut gagal, cari tim atau partner yang memiliki semangat buat menang yang sama"

Quotes:

"Apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirmu, dan apa yang menjadi takdirmu tidak akan melewatkanmu- Umar bin Khattab ra"

Rifki Kurniasari (Juara 3 Lomba Essay Ilmiah Acara Atma Cordis Ilmiah "Aesculapius" 2019)

Kesan:

"Senang banget, alhamdulillah karena ini prestasi pertamaku setelah sekian lama tidak berprestasi, dan bikin semakin semangat buat cari pengalaman dan prestasi lagi"

Pesan dan Quotes:

"Niatkan, usahakan, dan doakan"

Aini Mumtazah dan Alyanisa M. (Juara 1 Kategori Poster Publik pada Dentistry Scientific Festival FKG UB)

Kesan:

"Senang, karena baru pertama kali ikut lomba. Jadinya makin ingin coba-coba ikut lomba yang lain"

Pesan dan Quotes:

"Jangan takut kalah mau ikut lomba, kalah menang itu hal biasa, tapi ilmu dan pengalaman didalamnya itu tidak bisa didapatin kalau tidak ikut. Semangat teman-teman baik yang sedang lomba maupun ikut lomba, semoga dilancarkan dalam membawa nama baik FKG ya"

Vania Khairunnisa (Honorable Mention/ Juara 3 In Economic and Social Council of United Nation Acara Padjajaran Moden United Nation 2019)

Kesan:

"Sangat bersyukur karena merasa bisa menjadi pribadi yang baru dan lebih aktif dengan motivasi yang lebih tinggi"

Pesan:

"Saya berharap bisa memotivasi dan menginspirasi teman-teman untuk lebih berani mengeksplorasi hal lain, namun bukan untuk keluar dari zona nyaman karena menurut saya dunia itu banyak hal yang harus dan penting dipelajari, jangan takut untuk bermimpi"

Quotes:

"Dreaming without working is ZERO"



*"Hiuh praktikum lagi"
"Nasib inhal terus"
"Capek ah tiap bulan ujian"*

Sebuah intermezzo merasakan aroma kehidupan per-FKG-an, hehehe pasti pernah kan mbatin kaya gitu? Ehh tapi bentar, jangan sambat dulu. Kali ini tim Dentisia berkesempatan untuk mewawancarai be-beberapa narasumber, coba yuukk kita dengerin cerita dari temen-temen di fakultas tetangga!



Milenia Intan Titisana

GEOGRAFI 2017

Dalam sehari, rata-rata berapa lama waktu yang kamu gunakan buat tidur?

3-4 jam

Berapa banyak laporan yang harus kamu kerjakan dalam seminggu?

6-7 laporan

Pernah gak, gak tidur samsek demi laprak?

Sering

Selain laprak, kegiatan/hal apa yang paling menyita waktumu?

Kuliah lapangan/tugas kelas

Skala 1-10 seberapa berat beban kuliah yang kamu rasakan?

9

Bima Kurniawan

BIOLOGI 2017



Dalam sehari, rata-rata berapa lama waktu yang kamu gunakan buat tidur?

3-4 jam kalo fit; 5-6 jam kalo udah lembur beberapa hari;
8 jam kalo udah bener bener capek

Berapa banyak laporan yang harus kamu kerjakan dalam seminggu?

Ada 5 laporan. 1 diketik, 3 ditulis tangan.
1 nya lagi digambar, selesai di tempat. Dalam satu kali praktikum bisa >1 laporan dikumpul minggu depannya.
Deadline berturut turut, jadi hampir tiap hari ngumpul laporan.

Pernah gak, gak tidur samsek demi laprak?
PERNAH!!! SERING MALAAHH

Skala 1-10 seberapa berat beban kuliah yang kamu rasakan?

9/10 di awal, lama kelamaan terbiasa dan akhirnya sekarang aku ngerasa 7,5/10

Udah denger kan, cerita dari temen-temen di fakultas tetangga?
Tenang aja gais, kita di sini gak sendiri kok. Masih banyak orang di luar sana yang kehidupan perkuliahannya pun menderita. Semoga kita menjadi orang-orang yang senantiasa bersyukur dan tidak banyak mengeluh. Selamat menikmati perjalanan di FKG teman-teman!

Peran Seorang *Dental Public Health Professional* dalam Menyikapi “Korban Tukang Gigi”

Waktu terus berjalan, hari terus berlalu, pun teknologi dan pendidikan semakin maju. Nyatanya fenomena adanya “korban tukang gigi” masih saja bermunculan di mana-mana. Apa yang salah dari kenyataan ini? Apakah masyarakat belum memahaminya? Atau karna tidak ada pilihan lain bagi mereka? Bagaimana peran dental public health professional dalam menyikapinya?

Mengenal Sosok Dental Public Health Professional

Dalam dunia kedokteran gigi, dikenal berbagai bidang di dalamnya. Salah satu yang kita kenal adalah bidang Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat atau yang kerap diakronimkan menjadi IKGM. Bidang ini mencakup ilmu-ilmu dasar dan terapan dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi masyarakat serta mencegah penyakit gigi dan mulut di masyarakat. Dokter gigi yang berkecimpung dalam bidang IKGM dan memiliki latar belakang pendidikan pada bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dikenal dengan seorang dental public health professional.

Seorang dental public health professional sangat akrab dengan kegiatan edukasi. Membangun dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari ranah seorang dental public health professional, termasuk dalam mengedukasi masyarakat akan perlunya memperhatikan pelayanan kesehatan gigi yang layak dan kompeten, demi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Fenomena “Korban Tukang Gigi”

Meskipun edukasi kepada masyarakat sudah terus digalakkan, nyatanya masih tidak dapat dipungkiri adanya korban dari praktek seorang tukang gigi. Fenomena tersebut tentu saja tidak hanya disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat. “Mereka yang jadi korban tukang gigi itu sebetulnya sudah sadar akan konsekuensi itu, karena ya sama seperti pepatah arep murah kok njaluk selamat,” ungkap seorang Dokter yang akrab disapa Dokter Drian. Menurut Beliau, alasan masyarakat memilih membeli jasa pelayanan kepada tukang gigi ketimbang dokter gigi adalah merujuk pada masalah finansial. Tarif pelayanan dokter gigi yang notabene terbilang lebih mahal membuat masyarakat enggan berkunjung dan memilih untuk mencari jalan lain. Alasan finansial inilah yang mendorong masyarakat untuk mengunjungi tukang gigi.

Menurut Dokter Drian, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencari jalan tengahnya: menyelamatkan masyarakat agar tidak menjadi korban dengan tidak merugikan tukang gigi. Sama halnya dengan masyarakat, tukang gigi pun memilih pekerjaan tersebut karna alasan finansial yakni adanya tuntutan kebutuhan.

Hadirnya Jaminan Kesehatan Nasional

Program JKN hadir untuk berkontribusi memberikan jalan tengah atas permasalahan itu. Sifat universal coverage dari JKN memungkinkan seluruh lapisan masyarakat untuk menjangkau pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

“Kalau memang masyarakat sudah tersosialisasikan akan program ini, mereka tahu manfaat yang akan mereka dapatkan, seharusnya masalah yang mengakar bahwa mereka tidak bisa memilih mana yang ideal dan tidak ideal itu sudah bisa diselesaikan, karna semua yang ideal itu sudah ditanggung oleh JKN,” tutur Dokter Drian menjelaskan dengan gamblang.

Apabila akar dari permasalahan sudah ditemukan solusinya, yang perlu dilakukan oleh seorang dental public health professional, pun tenaga kesehatan dan mahasiswa kesehatan lainnya adalah memperkenalkan serta memahamkan kepada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat tidak lagi menjadi korban dari praktek tukang gigi. Menurut Dokter Drian, solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencari jalan tengahnya: menyelamatkan masyarakat agar tidak menjadi korban dengan tidak merugikan tukang gigi. Sama halnya dengan masyarakat, tukang gigi pun memilih pekerjaan tersebut karna alasan finansial yakni adanya tuntutan kebutuhan.

Hadirnya Jaminan Kesehatan Nasional

Program JKN hadir untuk berkontribusi memberikan jalan tengah atas permasalahan itu. Sifat universal coverage dari JKN memungkinkan seluruh lapisan masyarakat untuk menjangkau pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

“Kalau memang masyarakat sudah tersosialisasikan akan program ini, mereka tahu manfaat yang akan mereka dapatkan, seharusnya masalah yang mengakar bahwa mereka tidak bisa memilih mana yang ideal dan tidak ideal itu sudah bisa diselesaikan, karna semua yang ideal itu sudah ditanggung oleh JKN,” tutur Dokter Drian menjelaskan dengan gamblang.

Apabila akar dari permasalahan sudah ditemukan solusinya, yang perlu dilakukan oleh seorang dental public health professional, pun tenaga kesehatan dan mahasiswa kesehatan lainnya adalah memperkenalkan serta memahamkan kepada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat tidak lagi menjadi korban dari praktek tukang gigi.



Pengabdian Masyarakat Angkatan 2017.

“BERSAMA LEBIH DEKAT, MENUJU INDONESIA SEHAT”.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan wajib dari setiap angkatan yang biasanya dilaksanakan ketika mahasiswa memasuki semester 5. Kali ini Pengabdian Masyarakat akan dilakukan oleh angkatan 2017 “Alveolar”. Pengabdian Masyarakat angkatan 2017 ini akan dilaksanakan dimana sih? Nah tahun ini akan dilaksanakan di salah satu desa yang berada di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Batang yang terbagi atas tiga desa yang diantaranya Dusun Andongsili, Dusun Pagilaran, Kayulandak. Pengabdian masyarakat ini berlangsung pada tanggal 7-8 September 2019. Tema Pengabdian Masyarakat Angkatan 2017 adalah “Bersama Lebih Dekat, Menuju Indonesia Sehat” yang memiliki tujuan berupa:

1. Memberi, memperluas, dan meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.
2. Menimbulkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut.
3. Memunculkan partisipasi dari masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut.
4. Menumbuhkan semangat profesionalisme akan kepekaan sosial yang berorientasi kepada masyarakat.



Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menarik perwakilan dari angkatan yang lebih muda dalam membantu keberlangsungan acara dan sebagai cerminan dan gambaran kepada angkatan mereka yang kelak akan melaksanakan pengabdian masyarakat kelak. Mahasiswa muda tersebut biasanya terdapat tiga orang perwakilan yang akan tersebar di setiap desa atau dusun yang berbeda. Disamping itu, mahasiswa angkatan 2017 sendiri terbagi atas beberapa sie yang pelaksanaannya di pantau oleh ketua *steering committee* dan ketua *organizing committee*.

Nah untuk saat ini, PM Angkatan 2017 sedang membuka "Open Donation". Dimana kalian dapat menyumbangkan paket sembako yang berisi sabun, teh, gula pasir, beras, minyak goreng, dan mie instan seharga Rp 50.000,00/paket atau dapat juga donasi dengan uang seikhlasnya melalui rekening Mandiri atas nama Dinda Ignachya (900 0015513865) serta jangan lupa konfirmasi dengan mengirimkan bukti pembayaran ke akun line : dindaignachya atau WA : 081312202582

Begitu deh sekilas informasi mengenai Pengabdian Masyarakat Angkatan 2017 "Bersama Lebih Dekat, Menuju Indonesia Sehat".

INFO TERKINI

Pembangunan di FKG

alo Sobat Kage! Penasaran engga sih tentang informasi apa yang sedang hangat di fkg? Kali ini tim redaksi dentisia berhasil berbincang dengan Dr. Drg. Juni Handajani, M.Kes., Ph.D sebagai Wakil Dekan Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia nih! Topik yang diangkat adalah tentang pembangunan gedung di FKG. kira kira tempat mana saja ya yang mengalami pembangunan? Yuk kita simak bersama!

1. Kantin Dentika

Kantin baru yang memiliki konsep nyaman dan asri ini sudah hampir selesai pembangunannya loh! Saat ini, kantin sudah memasuki tahap finishing dan rencananya akan segera beroperasi setelah lebaran. Renovasi kantin lama menjadi kantin baru bertujuan untuk memperbaiki fasilitas yang ada, termasuk pula standar kebersihan yang ingin ditingkatkan, pengelolaan sampah dan juga limbah makanan. Banyak perubahan yang diharapkan kedepannya, terutama dalam pengelolaan kantin. Targetnya, setiap stand makanan atau minuman nantinya bisa dipesan melalui aplikasi seperti Gofood atau Grabfood loh! Selain itu, menurut Dokter Juni, akan ada inovasi dalam sistem pembayaran sehingga diharapkan kantin yang sekarang bersifat kekinian banget dan bisa menjadi tempat nongkrong yang nyaman bagi Mahasiswa FKG maupun Mahasiswa luar FKG. Sst kabarnya, kapasitas kantin yang sekarang akan lebih besar loh, jadi dapat menampung lebih banyak orang didalamnya! Wah jadi tidak sabar ingin segera makan di kantin baru ya, Sobat Kage!

2. Dental Learning Centre

Pembangunan gedung enam lantai ini bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran di FKG. Gedung yang rencananya akan dibuat menyerupai huruf L ini nantinya akan menjadi tempat pembelajaran laboratorium anatomi, lab dental material, lab panthom untuk preklinik, CBT centre untuk ujian kompetensi dokter gigi, ruang kelas, dental unit yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran mahasiswa S1, beberapa lab seperti lab mikrobiologi dan lab riset, serta beberapa praktikum yang sebelumnya berada di bedah mulut akan dipindahkan di gedung DLC ini. Rencananya, bulan mei sudah dilakukan



DR. DRG. JUNI HANDAJANI, M.KES., PH.D

pengosongan di area sekitar dan pembangunan akan dimulai akhir tahun 2019 ini. Dengan target dua sampai tiga tahun pembangunan selesai. Kita doakan semoga pembangunannya lancar ya, Sobat Kage!

3. Gedung Margono Soeradji

Selain dua gedung tadi, rencananya akan ada pula renovasi untuk Gedung Margono, loh! Rencananya gedung ini akan dibuat tiga lantai beserta lift dan basement. Gedung ini akan berisikan perpustakaan, auditorium, dan ruang untuk spesialis. Namun, menurut Dokter Juni, saat ini pembangunannya masih dalam tahap review.

Wah, ternyata FKG akan banyak berubah dalam beberapa tahun kedepan ya Sobat Kage! Suatu perubahan, pasti membutuhkan peran dari semua pihak yang terlibat di dalamnya. Maka, ada beberapa pesan nih dari Dokter Juni untuk kita para mahasiswa. Fakultas telah berupaya untuk memberikan fasilitas, maka sebaiknya kita membantu dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan kampus, membuang sampah pada tempatnya, selalu menjaga keamanan kampus dari orang-orang luar, serta jangan corat-coret dan merusak fasilitas kampus. Karena sejatinya FKG merupakan rumah kita semua, maka sudah seharusnya kita jaga bersama.



Perawatan Ortodontik Ala Tukang Gigi

Narasumber : Dimas Kelvin Jonathan H.

Permasalahan mengenai tukang gigi belakangan ini semakin marak. Setiap tahun bahkan setiap bulan kasus mengenai tukang gigi selalu ada. Dilansir dari akun instagram korbantukanggigi dari sekian banyak kasus yang diposting, kejadian terbanyak mengenai tukang gigi ialah pada bidang ortodonsia.

Lalu apa itu ortodonsia? Menurut American Association of Orthodontist, ortodonsia adalah ilmu yang mempelajari pertumbuhan dan perkembangan gigi dan jaringan sekitarnya dari janin sampai dewasa dengan tujuan mencegah dan memperbaiki keadaan gigi yang letaknya tidak baik untuk mencapai hubungan fungsional serta anatomis yang normal. Salah satu contoh perawatan ortodontik yang dikenal di kalangan masyarakat ialah pemasangan behel.

Perawatan yang seharusnya menjadi ranah dokter gigi spesialis

ortodonsia ini kerap ditirukan dan dilakukan oleh profesi tukang gigi yang tidak bertanggung jawab. Mari kita ulas satu-satu. Tentunya masalah sosial memainkan peranan penting dalam kasus ini, ada dua sisi yang harus diperhatikan kenapa masyarakat sering mengakses tukang gigi. Jika dilihat dari sisi korban (masyarakat) biasanya orang yang sering mengakses tukang gigi ialah orang yang non-educated yang hanya mengetahui bahwa behel hanya berguna untuk menunjang estetika tanpa melihat dari sisi kesehatan mereka dan ingin terlihat seperti "rich people". Karena perawatan ortodontik ini biasanya dikaitkan dengan orang kaya yang mampu membayar perawatan ortodontik yang memiliki kisaran harga tinggi (cukup mahal). Jika dilihat dari sisi tukang gigi, dapat dikatakan bahwa tukang

usaha klinik yang dapat menguntungkan mereka tanpa melihat dampak yang timbul dari sisi kesehatan pasien selanjutnya.

Jika kita telaah lebih lanjut, dampak yang ditimbulkan dari perawatan ortodontik oleh tukang gigi ini sangat luas. Tentu saja ini akan sangat merugikan korban karena biasanya tukang gigi akan asal pasang alat ortodontik tanpa ilmu dasar apapun, sehingga akan membahayakan posisi gigi ataupun jaringan pendukung di sekitar gigi seperti gusi dan tulang, Belum lagi mengenai kebersihan dari si tukang gigi, apakah saat mereka memasang alat ortodontiknya memakai handscoon/sarung tangan atau tidak, ruang prakteknya bersih atau tidak. Sehingga mungkin saja akan terjadi infeksi lain yang membahayakan keselamatan korban. Ketika banyak masyarakat yang mengakses tukang gigi tentunya ini akan membuat kepercayaan diri si tukang gigi akan meningkat dalam hal berpraktek. Dan hal yang paling mengerikan ialah pandangan masyarakat akan mahalnya perawatan di dokter gigi, sehingga kepercayaan dan minat untuk datang ke dokter gigi semakin menurun.

Untuk mengatasi hal ini tentu dari pihak tenaga kesehatan perlu mengedukasi masyarakat mengenai kenapa perawatan ortodontik harus ditangani dokter gigi, apa fungsi sebenarnya dari perawatan ortodontik, selama ini kasus-kasus perawatan ortodontik di tukang gigi seperti apa, dan dampak yang ditimbulkan, sehingga masyarakat akan semakin sadar dan tidak akan mau lagi pergi ke tukang gigi. Pemerintah setempat juga dapat membantu dengan mengerahkan Puskesmas dan Persatuan Dokter Gigi (PDGI) setempat untuk terjun ke masyarakat, karena ketika pemerintah yang bergerak biasanya unsur dibawahnya akan lebih cepat bergerak.

Namun secara keseluruhan, kita juga tidak boleh terlalu menyudutkan tukang gigi. Hal ini harusnya menjadi tantangan bagi dokter gigi untuk terjun langsung ke masyarakat, melakukan pendekatan, dan melakukan edukasi. Jika kita lihat di era sekarang tindakan promotif dan preventif seharusnya lebih diutamakan.



Sumber Foto :
Instagram @korbantukanggigi



TIPS AND TRICKS

JAGA KESEHATAN MULUT DI BULAN RAMADHAN

Halo, Sobat! Ga kerasa ya udah masuk bulan Ramadhan lagi. Di bulan Ramadhan tahun ini, jangan sampai terkena bau mulut ya Sobat! Ga enak banget kan kalau baru presentasi, diskusi asisten, atau konsultasi dosen ternyata ada bau tidak sedap yang menyertai? Soo, yuk simak tips dan trick dari kita!

1 *Jangan Lupa Menyikat Gigi*

Sikat gigi tetap harus dilakukan rutin dua kali sehari nih, yaitu saat pagi hari setelah sahur dan malam hari setelah berbuka atau ketika mau tidur. Selagi tidak tertelan, jangan takut puasa batal ya, Sobat! Karena sikat gigi penting banget untuk menghilangkan bakteri penyebab bau mulut.

2 *Membersihkan Lidah*

Sisa sisa makanan yang menempel di lidah juga bisa menjadi pemicu bau mulut loh, Sobat! Selain menyikat gigi, jangan lupa bersihkan pula lidah menggunakan scraper.

3 *Kumur dengan Obat Antiseptik*

Ketika tengah berpuasa dan dirasa bau mulut udah mulai muncul, bisa banget nih sedia obat kumur di dalam tas kita. Obat antiseptik ini dapat mencegah pertumbuhan bakteri di dalam mulut kita loh!

4 *Hindari Rokok*

Selain menimbulkan bau yang khas, rokok juga bisa memicu masalah kesehatan mulut loh! Engga keren banget kan kalau lagi ketemu doi tapi gigi kamu banyak noda bekas rokok? Soo, jauhi rokok sebelum doi menjauhimu ya!



DSLR VS MIRRORLESS

Kamu Tim DSLR atau Mirrorless?

Kamera DSLR dan mirrorless memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Salah satu kelebihan kamera DSLR adalah gambar yang terlihat lebih jernih dan responsif karena adanya fitur optical viewfinder. Sedangkan hanya sedikit kamera mirrorless yang memiliki fitur tersebut. Meski tidak memiliki fitur optical viewfinder, kamera mirrorless memiliki fitur live view yang cukup akurat dan ditambah dengan fitur resolusi video hingga 4K. Kamera DSLR hanya memiliki fitur video full HD saja, tidak sebaik fitur video dari kamera mirrorless.

Kelebihan lain dari kamera DSLR adalah hasil gambar yang dihasilkan lebih detail baik dalam keadaan terang maupun kurang cahaya. Beragam focal length dan diafragma tersedia untuk kamera DSLR. Sebagian besar kamera DSLR memiliki body kamera yang besar. Terdapat kelebihan dari body kamera DSLR yang besar, yaitu sangat membantu ketika kita menggunakan lensa tele yang panjang dan berat. Dibandingkan

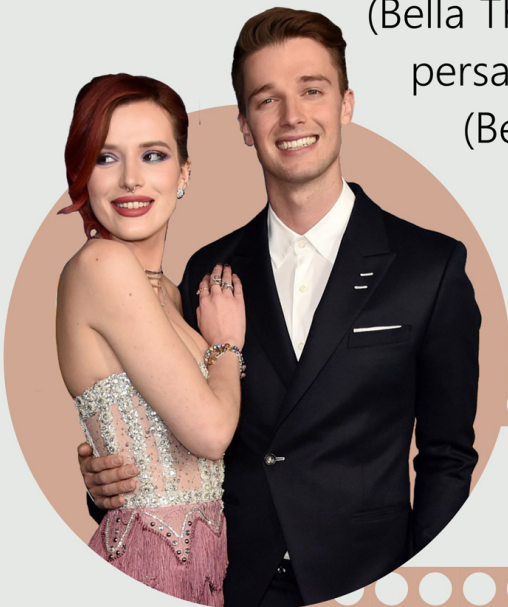
dengan body kamera DSLR yang besar, kamera mirrorless memiliki ukuran yang lebih kecil sehingga lebih fleksibel untuk dibawa saat travelling. Kamera DSLR memiliki ketahanan baterai lebih lama dibandingkan dengan kamera mirrorless. Rata-rata kamera DSLR tahan hingga 600-800 jepretan, sedangkan kamera mirrorless hanya tahan hingga 300-400 jepretan saja. Kelebihan kamera mirrorless yang tidak dimiliki oleh kamera DSLR adalah kamera mirrorless dapat menggunakan lensa kamera DSLR, namun kamera DSLR tidak dapat menggunakan lensa kamera mirrorless. Jadi, kamu tim yang mana nih? DSLR atau Mirrorless?



REVIEW FILM

MIDNIGHT SUN

Film *Midnight Sun* merupakan adaptasi dari film Jepang berjudul "Taiyo no Uta". Film romansa ini mengisahkan Katie Price (Bella Thorne) dengan penyakit genetiknya yang langka, Xeroderma Pigmentosum (XP), dan Charlie (Patrick Schwarzenegger) pria yang disukai oleh Katie Price selama bertahun-tahun. Dengan chemistry yang dibangun sangat baik antara Bella Thorne dan Patrick Schwarzenegger menjadikan hubungan antara mereka terlihat sangat serasi dan romantis. Suara merdu dari Bella Thorne semakin memunculkan suasana romantis pada film. Pengambilan adegan dan latar sangat mendukung hubungan romantis antara Katie dan Charlie. Film *Midnight Sun* tidak hanya menampilkan kisah romanja remaja yang cliché, namun juga ditampilkan kedekatan antara Katie Price (Bella Thorne) dengan ayahnya Jack (Rob Riggle) serta persahabatan yang sangat erat antara Katie Price (Bella Thorne) dan Morgan (Quinn Shephard). Film ini cukup recommended untuk ditonton dengan alur dan kisah yang cukup membuat para penonton baper.



PLAYLIST OF THE SEASON
PLAYLIST OF THE SEASON
PLAYLIST OF THE SEASON
PLAYLIST OF THE SEASON

Location Unknown (Brooklyn Session)

Honne

Fana Merah Jambu

Fourtwnty

Im So Tired (Stripped)

Lauv ft. Troye Sivan

Rumpang

Nadin Amizah

ILYSB (Stripped)

LANY

Talk

Khalid

If I Can't Have You

Shawn Mendes

Don't Give Up on Me

Andy Grammar

Waktu Yang Salah

Fiersa Besari ft. Thantri

Kill This Love

BLACKPINK

Adu Rayu

Yovie Widianto, Tulus, Glen Fredly

Boy with Luv

BTS ft. Halsey

Thank u, next

Ariana Grande

Waktunya Sendiri

Hanin Dhiya

Cinta Luar Biasa

Andmesh

Monokrom

Tulus

Bicara

The Overtunes ft. Monita Tahalea

Teman Bahagia

Jaz

Sucker

Jonas Brother

Pergi Menjauh

Marion Jola

TITIP SALAM



Untuk : Pak Dekan
Dari : Mahasiswa FKG
Pesan : Semoga sehat
selalu, dok:)

Untuk : Mas Arif Rahman
Dari : Anak 17
Pesan : makin ganteng ya mas

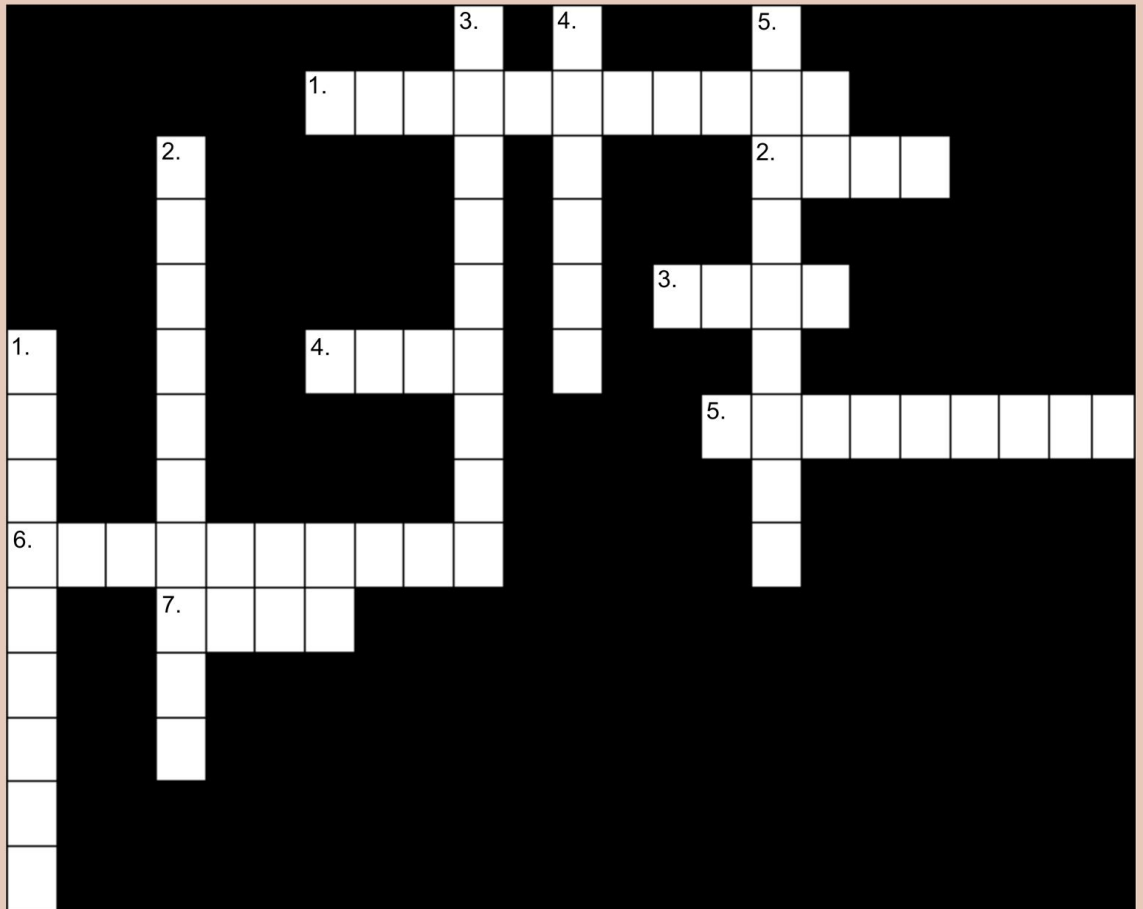
Untuk : Ketua BEM KM
FKG UGM
Dari : Salah satu anggota
BEM KM FKG UGM
Pesan : Mas kamu ganteng
banget deh bikin
pangling<3<3<3

Untuk : Kalian
Dari : Aku
Pesan : yang di DM drg.Bram ngga
cuma situ, keleus. Jan
gampang baper makanya
wkwkwk

Untuk : Maxilla
Dari : (bukan) Mandibula
Pesan : Adoh-adoh menyang
Karawang tuku kambing
Saiki mung iso nyawang
rung iso nyanding

Untuk : Kamu yang sering memakai jilbab
gelap berinisial F
Dari : Ivan F.
Pesan : Senyummu manis sekali, apa bisa
kita kenalan lebih jauh?

Untuk : Anak Gigi
Dari : Anak Tani
Pesan : Apa peran dokter gigi
dalam kesehatan petani?



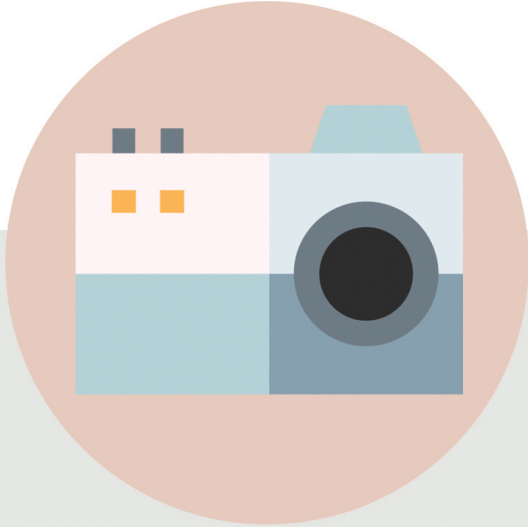
Pertanyaan Mendatar :

1. Upaya perlindungan pekerja, orang lain di tempat kerja dan sumber produksi agar selalu dalam keadaan selamat dalam melakukan proses kerja disebut ...
2. Metode sikat gigi untuk anak 3-6 tahun adalah metode ...
3. Dalam manajemen organisasi menggunakan analisis ...
4. Waktu evaluasi untuk promosi kesehatan adalah ... tahun
5. Mouthwash merupakan salah satu material di kedokteran gigi yang berperan dalam tindakan ...
6. Kejadian yang tidak diharapkan, terjadi secara mendadak akibat suatu pekerjaan disebut ... kerja
7. Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat kejadian/keparahan karies pada seseorang atau komunitas disebut indeks ...

Pertanyaan Menurun :

1. Pusat kesehatan masyarakat merupakan singkatan dari ...
2. Berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien disebut ...
3. BPJS terbagi atas BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS ...
4. Kelompok risiko tinggi dalam penyakit gigi dan mulut adalah balita, ibu hamil, ibu menyusui, kelompok kerja, dan ...
5. Suatu program untuk melihat tingkat indeks karies pada individu adalah ...

S
N
A
P
S
H
O
T



POSKO A5



BASRENG



MATRIKULASI



SOSIALISASI IADS



RAKERAS PSMKGI XVI



PINDAH SEKRE



BEDAH SEKRE



OPEN RECRUITMENT II



UPGRADING



INTERNAL TINGKAT II

LKMM II



UNICORN





*minal aidin wal faizin
mohon maaf lahir dan batin*

Selamat Idul Fitri



COMING

SOON



#4

Dentisia

Keep in Touch!



@bemkmfkgugm



bemkmfkgugm



medinfkgugm



www.bem.fkg.ugm.ac.id